

PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMPIT AZ-ZAHRA KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2022-2023

¹Yasmin Auliya Nur Syamsi, ²Sukari, ³Sugiyat

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ulum Surakarta

¹yasminaul01@gmail.com, ²sukarisolo@gmail.com, ³sugiyatsw@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMPIT Az-Zahra Kabupaten Sragen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMPIT Az-Zahra Kabupaten Sragen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas data. Pengujian hipotesis menggunakan uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y sebesar $0,037 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,738 > F_{tabel} 3,35$ bahwa terdapat pengaruh antara hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada SMPIT Az-Zahra Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Hafalan Qur'an, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Abstract: This study aims to determine the effect of memorizing the Qur'an on student learning outcomes, the effect of learning motivation on student learning outcomes, and the effect of memorizing the Qur'an and student learning motivation on student learning outcomes at SMPIT Az-Zahra Sragen Regency. This type of research was quantitative research. The subjects in this study were 8th grade students of SMPIT Az-Zahra Sragen Regency. The data collection techniques used in this study were questionnaires, documentation, and observation. Data analysis in this study is using multiple regression analysis. Prerequisite tests use data normality tests. Hypothesis testing used partial tests and simultaneous tests. The results of this study indicate that the effect of X_1 and X_2 simultaneously on Y is $0.037 < 0.05$ and the F_{count} value is $3.738 > F_{table} 3.35$ that there is an influence between memorizing the Qur'an and learning motivation on the learning outcomes of students at SMPIT Az-Zahra Sragen Regency in the 2022/2023 academic year.

Keywords: Memorization of the Qur'an, Learning Motivation, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan mengarahkan pola pikir kepribadian seseorang menuju ke jalan yang lebih baik dan benar. Adanya pendidikan menjadikan manusia berkembang jauh lebih baik sehingga mampu menyampaikan hal-hal yang baik terhadap lingkungan sekitar. Sujana (2019) mengatakan bahwa pendidikan dapat dipahami sebagai upaya fasilitator jiwa anak-anak didik secara langsung maupun tidak langsung menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh pengetahuan baru mengenai apa yang dipelajarinya. Kegiatan belajar juga diartikan interaksi individu dengan lingkungannya sehingga mengacu pada aktivitas seseorang dalam

mengimplementasikan aspek-aspek mental yang memungkinkan terjadi perubahan dalam dirinya (Simarmata, 2021).

Penting bagi seorang anak untuk belajar karena melalui proses belajar, anak dapat mengembangkan potensi dirinya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Ketika siswa memiliki motivasi yang kuat, siswa akan aktif dalam proses belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar dengan bersungguh-sungguh, giat, bekerja keras dan mempunyai dorongan untuk memiliki keinginan melakukan suatu usaha supaya siswa dapat menunjukkan pencapaian belajar yang baik. Selain itu, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tantangan pada proses pembelajaran, dan mendorong peserta didik untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Ada beberapa faktor motivasi yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari kesadaran diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dikarenakan tekanan dari lingkungan.

Hukum utama umat islam bersumber dari Al-Qur'an. sebagai pembaharuan besar yang memiliki pengaruh yang kuat pada manusia. Allah SWT menjamin keaslian Kitab suci Al-Qur'an dari diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman (Akhmar, dkk, 2021).

Mengajarkan anak-anak untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an adalah suatu hal yang wajib dilakukan. Menghafal Al-Qur'an merupakan upaya membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang dari ayat ke-ayat lainnya agar dapat mengingat dan hafal sehingga dapat melafalkannya diluar kepala. Dengan mengajarkannya anak-anak akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang Islam. Sesuai dengan hadist Nabi yang berbunyi:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : (خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ) رواه البخاري

Artinya: Dari *Usman bin Affan ra*, Rasulullah saw bersabda, “ *Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.*” (HR.Bukhori) (Chusnul Yakin, 2019).

Islam juga menganjurkan untuk mengajarkan anak -anak untuk menghafal Al-Qur'an. Karena kandungan dalam Al-Qur'an dapat membangun akhlak, memelihara lisan dan meneguhkan akidah (Rohmadhana, 2021).

Sebagai umat muslim harus memulai mempelajari Al-Qur'an sejak dini, sebab daya ingat seorang anak masih kuat sehingga memudahkan anak untuk mengingat dan mempelajarinya.

Dalam menghafalkan Al-Qur'an tentu bukan suatu hal yang mudah. Seorang yang menghafalkan Al-Quran harus dapat mendisiplinkan diri untuk melatih mengingat setiap tanda baca, huruf, kata, kalimat dalam Al-Qur'an (Fajriyah, 2021).

Banyak sekolah Islam di Indonesia yang menerapkan program menghafal Al-Qur'an. Menurut DataIndonesia.id, Kementerian agama mencatat hingga April 2022 bahwa jumlah pesantren yang tersebar diseluruh Indonesia sebanyak 26.975 unit (Bayu, 2022). Fenomena tersebut menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia untuk menghafal dan mempelajari Al-Qur'an.

SMPIT Az-zahra merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di kabupaten Sragen. Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan rutinitas yang dilakukan oleh siswa.

Selain berfokus pada hafalan Al-Qur'an siswa SMPIT Az-zahra juga belajar Pelajaran umum seperti halnya pada sekolah menengah pertama secara umum. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk menyeimbangkan antar ilmu dunia dan akhirat, juga mampu mencapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMPIT Az-zahra Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023".

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan dalam penelitian ini data akan dianalisis menggunakan pendekatan statistik dan data tersebut berupa data-data angka (*numerical*). Sedangkan sifat penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami keterkaitan dan dampak antara satu atau lebih variabel dengan variabel lainnya, baik dalam bentuk hubungan sebab-akibat maupun hubungan pengaruh (Kusumastuti, 2020).

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengambilan data berupa kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Kuisisioner yang dilakukan peneliti disebarkan kepada siswa kelas VIII D SMPIT Az-zahra. Suharsimi Arikunto (2015) berpendapat bahwa apabila populasi subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMPIT Az-zahra Kabupaten Sragen berjumlah 29 siswa.

Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* untuk menguji validitasnya, Sedangkan untuk menguji reliabilitasnya menggunakan *Croanch's Alpha* pada SPSS 16.0. Uji prasyarat analisis pada studi ini adalah uji normalitas. Uji hipotesis pada studi ini adalah uji parsial dan uji simultan yang menggunakan regresi berganda dengan SPSS 16.0.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terbatas, bebas, atau keduanya berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel X₁ Dan Y

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.68538679
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.809
Asymp. Sig. (2-tailed)		.529
a. Test distribution is Normal.		

Melalui tabel di atas dapat diidentifikasi hasil dari uji normalitas variabel X₁ (Hafalan Al-Qur'an) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa) diketahui nilai signifikansi 0,529 lebih dari 0,05, maka dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabel X₂ Dan Y

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.65588132
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936
a. Test distribution is Normal. Sumber: SPSS 16.0		

Dari analisis tabel yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas variabel X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,936 yang melebihi taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan perhitungan statistik tersebut dapat diketahui data yang diuji memiliki distribusi yang bersifat normal.

Uji parsial (uji T)

Uji parsial dilakukan untuk menganalisis pengaruh parsial antara variabel hafalan Al-Qur'an (X_1) terhadap hasil belajar (Y) dan pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). pada penelitian ini uji parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial Variabel X_1 dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.438	8.984		7.729	.000
Hafalan	.942	.703	.263	1.339	.192
a. Dependent Variable: Hasil belajar					

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 16.0 dapat didapatkan uji parsial pada variabel X_1 (Hafalan Al-Qur'an) terhadap variabel Y (Hasil Belajar siswa) dengan nilai signifikasi yang didapatkan sebesar $0,197 > 0,05$. Selain itu nilai T_{hitung} sebesar 1,339 lebih kecil daripada nilai T_{tabel} 2,056, sehingga kesimpulan yang dapat diambil bahwa H_a ditolak yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak berpengaruh signifikan dari variabel X_1 terhadap variabel Y .

Tabel 4. Hasil Uji Parsial Variabel X_2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.110	8.760		7.547	.000
Motivasi	.272	.116	.412	2.349	.026
a. Dependent Variable: Hasil belajar					

Berdasarkan analisis data yang dihitung menggunakan SPSS 16.0 ditemukan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,026 lebih rendah dari signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,050 dan nilai statistik T_{hitung} 2,349 lebih besar dari nilai T_{tabel} 2,056,

sehingga kesimpulan yang dapat diambil bahwa H_a diterima yang menunjukkan terdapat pengaruh variabel X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa).

Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien antara variabel menghafal Al-Qur'an (X_1) dan motivasi belajar (X_2) mempengaruhi secara nyata atau tidak terhadap hasil belajar siswa (Y). Pada penelitian ini uji simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil uji parsial variabel X_2 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.252	2	81.626	3.738	.037 ^a
	Residual	567.782	26	21.838		
	Total	731.034	28			
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Hafalan						
b. Dependent Variable: Hasil_belajar						

Dari data tabel di atas dapat dijelaskan bahwa analisis data pada penelitian ini menggunakan uji simultan. Berdasarkan hasil uji simultan di atas dapat diketahui pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,037 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,738 > F_{tabel} 3,35$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y .

Pembahasan

Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPIT Az-Zahra Kabupaten Sragen

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam pengambilan data hafalan al-Qur'an dan hasil belajar siswa adalah nilai rapor siswa kelas VIII D SMPIT Az-Zahra Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil penelitian data hafalan Al-Qur'an dari uji normalitas diperoleh nilai relevansi 0,529 lebih dari 0,05, dengan demikian menunjukkan data yang diuji berdistribusi normal.

Untuk mendapati adanya pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap hasil belajar maka dilakukan uji parsial (uji t) dengan hasil nilai $T_{hitung} 1,339$ lebih kecil dari nilai $T_{tabel} 2,056$, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak yang berarti berpengaruh positif tetapi tidak menyatakan pengaruh yang relevan terhadap hasil belajar. Meskipun ada pengaruh positif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik terhadap hasil belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa jika meningkatkan jumlah hafalan Al-Qur'an, kemungkinan hasil belajar yang didapatkan juga akan meningkat secara positif. Temuan sebelumnya yang dilakukan Fadhilah *et al* (2023) sejalan dengan hasil ini, yang menyatakan bahwa semakin meningkat hafalan Al-Qur'an yang dimiliki siswa maka hasil belajar cenderung meningkat pula.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPIT Az-Zahra Kabupaten Sragen

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan dalam pengambilan data motivasi belajar adalah kuisioner dan hasil belajar siswa diambil dari rapor siswa nilai rapor siswa kelas VIII D SMPIT Az-Zahra Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil penelitian diketahui uji normalitas variabel X_2 (Motivasi Belajar Siswa) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa) menghasilkan nilai signifikansi 0,936 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, hasil dari temuan ini bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Untuk mencari adanya pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap hasil belajar maka dilakukan uji parsial (uji t) diperoleh dan nilai T_{hitung} 2,349 menyatakan lebih besar dari T_{tabel} 2,056, dengan demikian H_a diterima, maka terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y.

Dari hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar pada diri siswa maka akan memberikan hasil belajar yang lebih baik. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu Saputra *et al* (2018) prestasi belajar dapat dipengaruhi dengan memberikan motivasi yang positif.

Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPIT SMPIT Az-Zahra Kabupaten Sragen

Dari perhitungan statistik menggunakan regresi linear berganda diketahui bahwa variabel X_1 (hafalan Al-Qur'an) dan variabel X_2 (motivasi belajar) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar siswa). Hal ini dapat diketahui dari nilai F_{hitung} 3,738 lebih besar dari F_{tabel} 3,35. Oleh karena itu Hipotesis alternatif diterima dan Hipotesis nol ditolak. Perhitungan ini menunjukkan adanya pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y.

Dari hasil uji regresi linear berganda dapat diartikan jika hafalan motivasi belajar peserta didik tinggi, maka semakin besar kemungkinan mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik dan signifikan. Sebaliknya, jika kemampuan menghafal siswa kurang dan motivasi siswa rendah maka hasil belajar siswa akan kurang maksimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya yaitu Siswanto (2018) menyatakan bahwa tingkat prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh kecakapan hafalan Al-Qur'an dan tingginya motivasi belajar pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak menyatakan signifikan antara hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa karena nilai t_{hitung} 1,339 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,056. Pada Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa diketahui nilai t_{hitung} 2,349 lebih besar dari t_{tabel} 2,056 maka ditarik kesimpulan adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dijelaskan bahwa hafalan Al-Qur'an (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) menunjukkan F_{hitung} 3,738 > F_{tabel} 3,35. Dari perhitungan menggunakan SPSS 16.0 di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMPIT Az-zahra Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmar, I. A., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Hlmn.4. <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v1i1.261>
- Bayu, D. (2022). *Sebaran Pesantren di Indonesia*. Data indonesia.Id. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/indonesia-miliki-26975-pesantren-ini-sebaran-wilayahnya>.
- Fadillah, MN., Mansyur, MH., & Ulya, N. (2023). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 4 di MI Al-Umm Klari Kabupaten Karawang. *AS-SABIQUN*, 5(2), 522–542. 10.36088/assabiqun.v5i2.3022
- Fajriyyah, M. (2021). *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas Xii Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahawarin, C., & Arikunto, S. (2015). Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 173–188. 10.21831/amp.v3i2.6334
- Rohmadhana, I. S., Muslimin, E., & Nashir, H. M. J. (2022). Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 3337–3344. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6029>

- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25-30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.
- Simarmata, J., Ramadhani, Y. R., Rahim, R., Mawati, A. T., Siregar, R. S., Ardiana, D. P. Y., Rahmi, S. Y., Purba, S., Purba, B., & Purba, P. B. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Siswanto, H. (2018). Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 78–94. <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Darajat/article/view/284>.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Yakin, MC. (2019). Studi Hadis “Sebaik-baik Kalian Adalah yang Belajar Al-Qur'an dan Mengajarkannya” dalam Perspektif Naql. *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama Dan Bahasa*, 9(2).